

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. HASIL

1. Asuhan Kehamilan

ASUHAN KEBIDANAN BERKESINAMBUNGAN PADA NY. N UMUR 22 TAHUN PRIMIGRAVIDA DI PMB UMI MUFLIKHATUN KULON PROGO YOGYAKARTA

Tanggal/waktu pengkajian : Sabtu, 14 Maret 2020/ 18.00 WIB

Tempat : PMB Umi Muflikhatun

IDENTITAS PASIEN

Nama ibu	: Ny. N	Nama suami	: Tn. S
Umur	: 22 tahun	Umur	: 35 tahun
Agama	: Islam	Agama	: Islam
Suku/Bangsa	: Jawa/Indonesia	Suku/Bangsa	: Jawa/Indonesia
Pendidikan	: SMA	Pendidikan	: SMA
Pekerjaan	: IRT	Pekerjaan	: Karyawan Swasta
Alamat	: Giling, Tuksono, Sentolo, Kulon Progo, Yogyakarta	Alamat	: Giling, Tuksono, Sentolo, Kulon Progo, Yogyakarta

DATA SUBJEKTIF (14 Maret 2020, pukul 18.00 WIB)

a. Kunjungan saat ini, kunjungan ulang

Ibu mengatakan tidak ada keluhan, obat dari bidan sudah habis diminum, cek HB di Puskesmas (11 Maret 2020) dengan hasil 12,2 gr%

b. Riwayat Perkawinan

Ibu mengatakan menikah 1 kali pada umur 21 tahun, lama pernikahan 1 tahun, status pernikahan sah dan tercatat di KUA

c. Riwayat Menstruasi

Ibu mengatakan *menarche* umur 13 tahun. Menstruasi teratur 1 bulan sekali, lama menstruasi 4 – 7 hari, darah encer, bau khas darah menstruasi, ganti pembalut 2-4 kali dalam satu hari. HPHT: 3 – 7 – 2019, HPL: 10 – 4 – 2020.

d. Riwayat Kehamilan Sekarang

1) Riwayat ANC

ANC sejak umur kehamilan 7 minggu 4 hari di PMB Umi Muflikhatun

Frekuensi	Keluhan	Penanganan
Trimester I 2 kali kunjungan	Mual, muntah, dan pusing	1. Memberikan KIE ketidaknyamanan kehamilan trimester I 2. Memberikan KIE gizi seimbang pada ibu hamil 3. Menganjurkan ibu melakukan ANC terpadu di Puskesmas 4. Memberikan ibu tablet Vit B6 1x1 dan asam folat 1x1
Trimester II 4 kali kunjungan	Lemas, sesak dan batuk	1. Menganjurkan ibu untuk istirahat dan nutrisi yang cukup 2. Memberitahu ibu untuk melakukan USG 3. Melakukan rujukan ke RSUD Wates 4. Menganjurkan ibu untuk mengonsumsi vitamin dan obat yang teratur

a) Pada tanggal 20 November 2019 di Puskesmas Sentolo II Ny. N melakukan pemeriksaan HB: 11,8 gr%, Protein urin: (negatif), Reduksi: (negatif), HbSAg: (negatif)

b) Pada tanggal 30 Januari 2020 melakukan USG dengan hasil: janin tunggal, DJJ (+), gerakan aktif, air ketuban cukup, plasenta bagus, TBJ: 1035 gram

c) Pada tanggal 11 Maret 2020 di Puskesmas Sentolo II Ny. N melakukan cek HB dengan hasil 12,2 gr% dan protein urin: (negatif)

2) Pergerakan janin yang pertama pada umur kehamilan 16 minggu, dalam 12 jam pergerakan janin > 10 kali

3) Pola nutrisi

Pola Nutrisi	Sebelum hamil		Saat hamil	
	Makan	Minum	Makan	Minum
Frekuensi	3-4 kali	6-8 gelas	3-5 kali	8-10 gelas
Jenis	Nasi, sayur, lauk	Air putih dan the	Nasi, sayur, lauk	Air putih dan susu
Jumlah	1 porsi	6-8 gelas	1 porsi	8-10 gelas
Keluhan	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada

4) Pola eliminasi

Pola Eliminasi	Sebelum hamil		Saat hamil	
	BAB	BAK	BAB	BAK
Warna	Kuning kecoklatan	Kuning jernih	Kuning kecoklatan	Kuning jernih
Bau	Khas BAB	Khas BAK	Khas BAB	Khas BAK
Kosistensi	Lembek	Cair	Lembek	Cair
Jumlah	2 kali	3-4 kali	2 kali	4-6 kali
Keluhan	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada

5) Pola aktivitas

Kegiatan sehari hari : sebagai ibu rumah tangga (menyapu, cuci piring, dan cuci baju)

Istirahat : tidur siang 1-2 jam, malam 6-8 jam

Seksualitas : selama masa kehamilan ibu tidak pernah melakukan hubungan seksual

6) Pola *hygiene*

Ibu mengatakan mandi 2-3 kali sehari, menjaga kebersihan alat kelamin saat mandi, setelah BAB, dan setelah BAK. Selalu mengganti celana dalam setelah mandi.

7) Imunisasi

Ibu mengatakan sudah melakukan imunisasi TT3 dan terakhir pada saat sebelum hamil pada tanggal 21 November 2018

5. Riwayat Kesehatan

1) Riwayat sitemik yang pernah atau sedang diderita

Ibu mengatakan tidak pernah menderita penyakit menurun seperti Hipertensi, DM, Menula seperti HIV, TBC dan menahun seperti DM

2) Riwayat yang pernah atau sedang diderita keluarga

Ibu mengatakan keluarganya atau keluarga suami tidak pernah menderita penyakit menurun seperti Hipertensi, DM, menular seperti HIV, TBC dan menahun seperti DM

6. Keadaan Psiko Sosial Spiritual

- 1) Ibu mengatakan kehamilannya ini merupakan kehamilan yang diinginkan oleh keluarga
- 2) Perasaan ibu sangat senang dengan kehamilan ini
- 3) Respon keluarga sangat mendukung kehamilan ibu
- 4) Pengambilan keputusan dalam keluarga adalah suami

DATA OBJEKTIF

a. Pemeriksaan Umum

- 1) Keadaan Umum : baik
- 2) Kesadaran : *Composmentis*
- 3) Tanda – tanda vital : TD : 110/70 mmHg
S : 36,6 °C
RR : 22 x/menit
N : 85x/menit
- 4) Tinggi badan : 151 cm
- 5) Berat badan : 53 kg BB sebelum hamil : 38 kg
- 6) LILA : 21,5 cm
- 7) IMT : 23
- 8) UK : 36 minggu 2 hari

b. Pemeriksaan Fisik

- Wajah : tidak edema, tidak pucat
- Mata : simetris, konjungtiva merah muda, sclera putih
- Mulut : simetris, bibir lembab, tidak ada sariawan, tidak ada gusi berdarah, terdapat gigi berlubang dan sedikit karang gigi
- Leher : tidak ada pembesaran kelenjar limfe dan tiroid, tidak ada nyeri tekan, tidak ada nyeri telan
- Payudara : simetris, puting menonjol, tidak ada benjolan, kolostrum belum keluar
- Abdomen : tidak ada luka bekas operasi, terdapat *strie gravidarum* dan *linea nigra*

Palpasi Leopold :

Leopold I : teraba bulat lunak (bokong) dan TFU 27 cm

Leopold II : teraba panjang keras seperti papan pada perut bagian kiri dan teraba jari – jari serta bagian yang kosong di perut bagian kanan ibu

Leopold III: bagian terbawah perut teraba bulat melenting (kepala) dan belum masuk PAP

DJJ : 154 x/menit

Ektermitas: kuku tidak pucat, tidak ada edema, dan tidak ada varises

Genetalia : tidak melakukan pemeriksaan genetalia

c. Pemeriksaan Penunjang

Pada tanggal 14 maret 2020 ibu tidak melakukan pemeriksaan penunjang

ANALISA

Ny. N umur 22 tahun G1P0A0AH0 UK 36⁺² minggu dengan kehamilan normal

DS : ibu mengatakan ini merupakan kehamilan pertama, HPHT: 3 – 7 – 2019, HPL: 10 – 4 – 2020

DO : KU baik, kesadaran composmentis, TD: 110/70 mmHg, S: 36,6 °C,

RR: 22 x/menit, N: 85x/menit, IMT: 23 dan pemeriksaan fisik kepala belum masuk PAP.

PENATALAKSANAAN (Tanggal 14 Maret 2020, Pukul: 18.30 WIB)

Jam	Penatalaksanaan	Paraf
18.30 WIB	<ol style="list-style-type: none"> Memberitahu ibu hasil pemeriksaan bahwa ibu mengalami kondisi Kek dengan LILA: 21,5 cm, TD: 110/70 mmHg, S: 36,6 °C, RR: 22 x/menit, N: 85x/menit <ul style="list-style-type: none"> Ibu mengerti Memberikan konseling tentang nutrisi yang baik untuk ibu hamil yaitu mengonsumsi makanan yang seimbang seperti buah-buahan, sayuran hijau (kangkung, bayam, brokoli), daging, telur, ikan, tahu, tempe dan lain-lain <ul style="list-style-type: none"> Ibu mengerti dan bersedia Memberikan konseling tentang KEK pada kehamilan yaitu dapat menyebabkan mudah lelah, anemia, dan berat badan janin rendah. <ul style="list-style-type: none"> Ibu mengerti 	<p>Bidan</p> <p>Mahasiswa</p> <p>Mahasiswa</p> <p>Mahasiswa</p>

4.	Memotivasi ibu untuk tetap semangat, berpikiran positif, dan tidak cemas dalam menghadapi kehamilannya. - Ibu paham dan bersedia	Bidan Mahasiswa
5.	Memberikan KIE tentang cara mengkonsumsi tablet Fe yaitu dengan menggunakan air putih atau air jeruk karena dapat mempercepat penyerapan tablet Fe, tidak dengan kopi, susu, teh dan tidak boleh bersamaan dengan tablet kalsium karena dapat menghambat penyerapan. - Ibu mengerti dan bersedia	Mahasiswa
6.	Menganjurkan ibu untuk jalan-jalan kaki di pagi dan sore hari untuk membantu penurunan kepala janin masuk PAP - Ibu mengerti dan bersedia	Bidan
7.	Menganjurkan ibu untuk melakukan USG di RS - Ibu mengerti dan bersedia	Bidan
8.	Memberikan ibu tablet Fe 1x1/hari (10 tablet) dan tablet calcium 1x1/hari (10 tablet) - Ibu menerima obat	Bidan Mahasiswa
9.	Menganjurkan ibu untuk kunjungan ulang setelah obat habis atau apabila ada keluhan. - Ibu mengerti dan bersedia	Mahasiswa
10.	Melakukan dokumentasi - Dokumentasi telah dilakukan	Mahasiswa

CATATAN PERKEMBANGAN

KUNJUNGAN KE II

Tanggal : Senin, 23 Maret 2020
Pukul : 17.30 WIB
Tempat : PMB Umi Muflikhatun

Tanggal/jam	Penatalaksanaan	Paraf
23 Maret 2020 Pukul: 17.30 WIB	<p>Data Subjektif Ny. S mengatakan obat sudah habis</p> <p>Data Objektif Keadaan Umum : baik Kesadaran : <i>Composmentis</i> Tanda – tanda vital : TD : 90/60 mmHg S : 36,6 °C RR : 21 x/menit N : 85x/menit UK : 37⁺³ minggu BB : 53 kg IMT : 23 LILA : 21,5 cm</p> <p>Hasil pemeriksaan USG di RSUD Nyi Ageng Serang pada tanggal 16 Maret 2020 UK 36⁺⁴ minggu BB: 53 kg, TD:</p>	

100/60 mmHg, DJJ (+), belum masuk PAP, punggung kanan, TBJ: 2105 gram

Pemeriksaan fisik

Wajah : tidak edema, tidak pucat

Mata : simetris, konjungtiva merah muda, sclera putih

Mulut : simetris, bibir lembab, tidak ada sariawan, tidak ada gusi berdarah, terdapat gigi berlubang dan sedikit karang gigi

Leher : tidak ada pembesaran kelenjar limfe dan tiroid, tidak ada nyeri tekan, tidak ada nyeri telan

Payudara: simetris, puting menonjol, tidak ada benjolan, kolostrum belum keluar

Abdomen: tidak ada luka bekas operasi, terdapat *striae gravidarum* dan *linea nigra*

Palpasi leopold :

Leopold I : teraba bulat lunak (bokong) dan TFU 28 cm

Leopold II: teraba panjang keras seperti papan pada perut bagian kiri dan teraba jari – jari serta bagian yang kosong di perut bagian kanan ibu

Leopold III: bagian terbawah perut teraba bulat melenting (kepala) dan belum masuk PAP

DJJ : 145 x/menit

Ekstermitas: kuku tidak pucat, tidak ada edema, dan tidak ada varises

Genetalia : tidak melakukan pemeriksaan genetalia

Analisa

Ny. N umur 22 tahun G1P0A0AH0 UK 37⁺³ minggu dengan kehamilan normal

DS : ibu mengatakan ini kehamilan yang pertama, HPHT: 3 – 7 – 2019, HPL: 10 – 4 – 2020

DO : KU baik, kesadaran *composmentis*, TD : 90/60 mmHg, S: 36,6 °C, RR: 21 x/menit, N: 85x/menit, IMT: 23 dan pemeriksaan fisik kepala janin belum masuk PAP

Pukul: 17.45 WIB

Penatalaksanaan

1. Memberitahu ibu hasil pemeriksaan dalam batas normal TD : 90/60 mmHg, S : 36,6 °C, RR : 21 x/menit, N : 85x/menit

Bidan
Mahasiswa

- Ibu mengerti

2. Memberi KIE tanda-tanda persalinan, yaitu perut sering terasa mulas-mulas dengan durasi yang semakin lama dan teratur, keluar lendir bercampur darah atau keluarnya air ketuban dari jalan lahir.

Mahasiswa

- Ibu mengerti

3. Menganjurkan ibu untuk mengkonsumsi makan-makanan yang bergizi seperti sayuran, buah, daging, ikan dan lainnya

Mahasiswa

- Ibu mengerti dan bersedia

- | | |
|--|--------------------|
| <p>4. Memberikan KIE tentang persiapan persalinan yaitu tempat bersalin, kendaraan yang akan digunakan, pendonor darah jika di perlukan, asuransi kesehatan, penolong persalinan, perlengkapan ibu dan bayi, serta KB yang akan di gunakan</p> <p>- Ibu mengerti dan sudah mempersiapkan untuk proses persalinan</p> | Mahasiswa |
| <p>5. Menganjurkan ibu untuk sering jalan – jalan di pagi atau sore hari untuk membantu penurunan kepala janin masuk PAP</p> <p>- Ibu mengatakan sudah melakukan jalan-jalan pagi dan sore</p> | Bidan
Mahasiswa |
| <p>6. Memberikan ibu tablet Fe 1x1/hari (10 tablet) dan tablet calcium 1x1/hari (10 tablet)</p> <p>- Ibu menerima obat</p> | Mahasiswa |
| <p>7. Menganjurkan ibu untuk kunjungan ulang setelah obat habis atau apabila ada keluhan</p> <p>- Ibu mengerti</p> | Mahasiswa |
| <p>8. Melakukan dokumentasi</p> <p>- Dokumentasi telah dilakukan</p> | |

CATATAN PERKEMBANGAN

KUNJUNGAN KE III

Tanggal : Selasa, 7 April 2020
 Pukul : 18.30 WIB
 Tempat : PMB Umi Muflikhatun

Tanggal/jam	Penatalaksanaan	Paraf
7 April 2020 Pukul: 18.30 WIB	<p>Data Subjektif Ny. S mengatakan obat habis dan belum ada tanda-tanda persalinan.</p> <p>Data Objektif Keadaan Umum: baik Kesadaran : <i>Composmentis</i> Tanda – tanda vital : TD : 100/60 mmHg S : 36°C RR : 22 x/menit N : 82x/menit UK : 39⁺⁴ minggu BB : 54 kg IMT : 23 Pemeriksaan fisik Wajah : tidak edema, tidak pucat Mata : simetris, konjungtiva merah muda, sclera putih</p>	

Mulut : simetris, bibir lembab, tidak ada sariawan, tidak ada gusi berdarah, terdapat gigi berlubang dan sedikit karang gigi

Leher : tidak ada pembesaran kelenjar limfe dan tiroid, tidak ada nyeri tekan, tidak ada nyeri telan

Payudara: simetris, puting menonjol, tidak ada benjolan, terdapat pengeluaran ASI

Abdomen: tidak ada luka bekas operasi, terdapat *striae gravidarum* dan *linea nigra*

Palpasi leopold :

Leopold I : teraba bulat lunak (bokong) dan TFU 28 cm

Leopold II: teraba panjang keras seperti papan pada perut bagian kanan dan teraba jari – jari serta bagian yang kosong di perut bagian kiri ibu

Leopold III: bagian trebawah perut teraba bulat melenting (kepala) dan belum masuk PAP

DJJ : 157 x/menit

Ektermitas: kuku tidak pucat, tidak ada edema, dan tidak ada varises

Genetalia : tidak melakukan pemeriksaan genetalia

Hasil pemeriksaan penunjang (sumber: buku KIA) :
 USG di RSUD Nyi Ageng Serang pada tanggal 1 April 2020
 UK 38⁺⁵ minggu BB: 54 kg, TD: 100/60 mmHg, DJJ (+), belum masuk PAP, punggung kanan, TBJ 2400 gram

Analisa

Ny. N umur 22 tahun G1P0A0AH0 UK 39⁺⁴ minggu dengan kehamilan normal

DS : ibu mengatakan ini kehamilan yang pertama, HPHT: 3 Juli 2019, HPL: 10 April 2020 belum ada tanda persalinan

DO : KU baik, kesadaran *composmentis*, TD : 100/60 mmHg, S: 36 °C, RR: 22 x/menit, N: 82x/menit, IMT: 23 dan pemeriksaan fisik kepala belum masuk PAP

Pukul: 18.45 WIB

Penatalaksanaan

1. Memberitahu ibu hasil pemeriksaan dalam batas normal TD : 110/80 mmHg, S : 36°C, RR : 22 x/menit, N : 82x/menit
 - Ibu mengerti
2. Memberi KIE tanda-tanda persalinan, yaitu perut sering terasa mulas-mulas dengan durasi yang semakin lama dan teratur, keluar lender bercampur darah atau keluarnya air ketuban dari jalan lahir.
 - Ibu mengerti
3. Menganjurkan ibu untuk melakukan kontrol USG ke RS

Bidan
Mahasiswa

Mahasiswa

- Ibu mengerti dan bersedia Bidan
- 4. Menganjurkan ibu untuk sering jalan – jalan di pagi atau sore hari untuk mempercepat penurunan kepala janin Bidan
 - Ibu mengerti dan bersedia Mahasiswa
- 5. Memberikan ibu tablet Fe 1x1/hari (10 tablet) dan tablet calcium 1x1/hari (10 tablet) Mahasiswa
 - Ibu menerima obat
- 6. Menganjurkan ibu untuk kunjungan ulang tanggal 16 April 2020 atau apabila ada keluhan Bidan
 - Ibu mengerti Mahasiswa
- 7. Melakukan dokumentasi Mahasiswa
 - Dokumentasi telah dilakukan

CATATAN PERKEMBANGAN

KUNJUNGAN KE IV

Tanggal : Senin, 13 April 2020

Pukul : 14.30 WIB

Tempat : Rumah Ny. N

Tanggal/jam	Penatalaksanaan	Paraf
13 April 2020 Pukul: 14.30 WIB	<p>Data Subjektif Ny. S mengatakan sudah mulai kenceng-kenceng tapi hanya pada malam hari saja. Ibu mengatakan hari Kamis, 16 April 2020 akan ke RS untuk melakukan SC atau di lakukan induksi jika belum ada tanda-tanda persalinan.</p> <p>Data Objektif Keadaan Umum : baik Kesadaran : <i>Composmentis</i> Tanda – tanda vital : TD : 110/70 mmHg S : 36,7 °C RR : 20 x/menit N : 83x/menit UK : 40⁺³ minggu LILA : 21,5 cm Hasil pemeriksaan penunjang: USG di RS Nyi Ageng Serang pada tanggal 11 April 2020 yaitu TD: 90/60 mmHg, BB: 54 kg, TBJ: 2600 gram, DJJ 150 x/menit, air ketuban cukup dan letak puntung maksimum sebelah kanan, IMT: 23</p>	

Analisa

Ny. N umur 22 tahun G1P0A0AH0 UK 40⁺³ minggu dengan kehamilan normal

DS : ibu mengatakan ini kehamilan yang pertama, HPHT: 3 – 7 – 2019, HPL: 10 – 4 – 2020

DO : KU baik, kesadaran *composmentis*, TD : 100/60 mmHg, S: 36,7 °C, RR: 20 x/menit, N: 83x/menit, IMT: 23

Pukul: 14.50 WIB

Penatalaksanaan

1. Memberitahu ibu hasil pemeriksaan dalam batas normal
TD: 100/60 mmHg, S: 36°C, RR: 20x/menit, N: 83x/menit
- Ibu mengerti Mahasiswa
 2. Menganjurkan ibu untuk memantau gerak janin normalnya gerakan janin 10 kali dalam 12 jam
- Ibu mengerti Mahasiswa
 3. Memotivasi ibu dan meyakinkan ibu untuk tetap rileks dan berfikiran positif
- Ibu mengerti dan bersedia Mahasiswa
 4. Menanyakan persiapan ibu untuk menghadapi persalinan
- Ibu sudah mempersiapkan perlengkapan ibu dan bayi, kendaraan yang akan digunakan sepeda motor, asuransi BJPS yang digunakan dan berencana melahirkan di RSUD Nyi Ageng Serang Mahasiswa
 5. Melakukan dokumentasi Mahasiswa
- Dokumentasi telah dilakukan
-

2. Asuhan Persalinan

**ASUHAN KEBIDANAN IBU BERSALIN PADA NY. N
UMUR 22TAHUN G1P0A0AH0 40 MINGGU 6 HARI
DENGAN PERSALINAN SECTIO CAESAREA DI RSUD NYI
AGENG SERANG KULON PROGO YOGYAKARTA**

Tempat : RSUD Nyi Ageng Serang
Tanggal/jam masuk : Kamis, 16 April 2020/ pukul 14.00 WIB
No. RM :

Ny. N datang ke RSUD Nyi Ageng Serang pada tanggal 16 April 2020, pukul 14.00 WIB. Ny. N datang dengan keluhan belum ada tanda-tanda persalinan, kontraksi hanya sebentar pada saat malam hari dan jadwal kontrol ke RS sesuai saran dokter. Usia kehamilan Ny. N 40 Minggu 6 Hari terhitung dari HPHT: 3 – 7 – 2019, HPL: 10 – 4 – 2020.

Ny. N mengatakan bahwa pukul 14.00 WIB datang ke rumah sakit melakukan pendaftaran dan melakukan cek laboratorium yaitu meliputi cek darah dan urin. Pada pukul 15.30 WIB sebelum masuk bangsal pasien diberikan pendidikan kesehatan tentang proses persalinan dengan induksi dan SC, setelah itu dilakukan VT dan CTG pertama di bangsal oleh bidan dengan hasil belum ada pembukaan dan hasil CTG akan dikonsultasikan kepada dokter. Dokter berencana akan melakukan induksi dengan harapan agar dapat bersalin secara normal tetapi hasil CTG pertama kurang baik. Setelah dilakukan CTG yang pertama dengan hasil yang kurang baik karena gerak bayi kurang aktif dan dilakukan CTG yang kedua pada pukul 18.00 WIB dengan hasil yang kurang baik dan tidak memungkinkan dilakukan induksi, setelah itu dokter menyarankan Ny. N untuk melakukan persalinan secara SC pada tanggal 17 April 2020 karena jika dipaksakan persalinan dengan induksi akan membahayakan ibu dan juga janin.

Sebelum melakukan persalinan secara SC Ny.N melakukan puasa selama 8 jam yang di mulai dari jam 00.00 WIB.

Ny. N mengatakan pada tanggal 17 April 2020 dipasang infus dan kateter pada pukul 06.30 WIB. Ny N masuk ruang operasi pada tanggal 17 April 2020 sekitar pukul 09.00 WIB, diberikan anastesi sebagian dan operasi berjalan dengan lancar. Pada tanggal 17 April 2020 pukul 10.45 WIB bayi lahir secara SC dengan jenis kelamin perempuan, menangis, warna kulit kemerahan BB 3000 gram, PB 48 cm, LK 34 cm dan dilakukan IMD selama 1 jam. Bayi telah di berikan injeksi Vitamin K dan salep mata, setelah bayi lahir dan keadaan ibu membaik setelah 2 jam pengawasan maka segera dilakukan rawat gabung dibangsal bersama dengan bayi.

PEPUSTAKAAN
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANU
YOGYAKARTA

3. Asuhan Nifas

Kunjungan Nifas Ke I (3 Hari)

**ASUHAN KEBIDANAN PADA IBU NIFAS NY. N UMUR 22
TAHUN P1A0AH1 POST SECTIO CAESAREA 3 HARI
DI RUMAH PASIEN**

Tanggal : Senin, 20 April 2020

Pukul : 14.30 WIB

Tempat : Rumah Ny.N

Tanggal/jam	Penatalaksanaan	Paraf
Senin, 20 April 2020 Pukul: 04.30 WIB	Data Subjektif 1. Keluhan utama Ibu mengatakan belum bisa banyak bergerak, luka masih perih, ASI lancar, perut terasa mules-mules sedikit dan ibu merasa bahagia karena anaknya sudah lahir dengan selamat dan sehat. Pengeluaran darah seperti menstruasi. 2. Pola Pemenuhan Kebutuhan a. Pola Nutrisi Ibu mengatakan makan nasi, sayur, lauk sebanyak 3 kali dalam 1 hari dan minum air putih 6-10 gelas dalam 1 hari. b. Pola Eliminasi Ibu mengatakan sudah bisa buang air kecil dan BAB c. Pola Aktivitas Pada saat di RS, setelah bersalin ibu belajar miring kanan kiri dan belajar menyusui bayi di sore hari. Pada tanggal 19 April 2020 pukul 01.00 WIB ibu belajar jalan dan ke kamar mandi sendiri. 3. Pola Menyusui Ibu mengatakan keluarnya ASI berwarna kuning jumlah sedikit dan belajar menyusui bayi sejak 1 jam pertama bayi lahir. 4. Data Psikososial, Spiritual dan Kultural Ibu mengatakan bahwa ia dan keluarga bahagia dengan kelahiran bayinya. Ibu mengatakan tidak ada pantangan dalam makanan, tetapi keluarga mempercayai tradisi warga setempat bahwa bayi yang baru lahir dan belum puput tali pusat dipercaya untuk dimandikan hanya 1 kali dalam sehari oleh dukun bayi. 5. Data Pengetahuan Ibu mengatakan tidak begitu banyak mengerti tentang perawatan nifas dan cara merawat bayi baru lahir karena ini merupakan anak pertama.	

6. Riwayat Persalinan ini
 - a. Tempat Persalinan
RSUD Nyi Ageng Serang
 - b. Tanggal/Jam Persalinan
17 April 2020/ Pukul 10.45WIB
 - c. Jenis Persalinan
Sectio Caesarea
 - d. Penolong Persalinan
Dokter
 - e. Komplikasi Persalinan
Tidak ada komplikasi dalam persalinan
 - f. Pengeluaran ASI
ASI sudah keluar dan lancar
 - g. Keadaan Bayi Baru Lahir
Keadaan bayi sehat, BB 3000 gram, PB 48 cm, jenis kelamin perempuan sehat dan rawat gabung
 - h. Keadaan Ibu
Keadaan ibu sehat

Data Objektif

1. Keadaan Umum : baik
2. Kesadaran : *Composmentis*
3. Tanda – tanda vital :
 - a. TD : 110/70 mmHg
 - b. S : 36,6 °C
 - c. RR : 20 x/menit
 - d. N : 83x/menit
4. Pemeriksaan dari buku KIA (18 April 2020)
 - a. Wajah : tidak edema, tidak pucat
 - b. Mata : simetris, konjungtiva merah muda, sclera putih
 - c. Mulut : simetris, bibir lembab, tidak ada sariawan, tidak ada gusi berdarah, terdapat gigi berlubang dan sedikit karang gigi
 - d. Leher : tidak ada pembesaran kelenjar limfe dan tiroid, tidak ada nyeri tekan, tidak ada nyeri telan
 - e. Payudara: simetris, puting menonjol, tidak ada benjolan, dan pengeluaran ASI (+) banyak.
 - f. Abdomen: terdapat luka bekas operasi, TFU dalam 2 jari di bawah pusat, kontraksi uterus kuat
 - g. Ektermitas: kuku tidak pucat, tidak ada edema, dan tidak ada varises
 - h. Genitalia : pengeluaran lochea rubra dalam batas normal.

Analisa

Ny. N umur 22 tahun P1A0AH1 post *section caesarea* 3 hari normal

DS : ibu mengatakan melahirkan pada tanggal 17 April 2020 pukul 10.45 WIB dan ibu mengeluh perut masih terasa mulas dan belum bisa beraktivitas seperti biasa

DO : KU baik, kesadaran *composmentis*, TD : 110/70 mmHg, S: 36,6 °C, RR: 20 x/menit, N: 83x/menit, TFU 2 jari dibawah pusat, terdapat pengeluaran ASI, lochea rubra dalam batas normal, tida ada tanda-tanda infeksi, dan tidak ada perdarahan yang abnormal.

Pukul: 14.50 WIB

Penatalaksanaan

1. Memberitahu ibu hasil pemeriksaan dalam batas normal TD: 110/70 mmHg, S: 36,6°C, RR: 20x/menit, N: 83x/menit
 - Ibu mengerti
 Mahasiswa
 2. Menganjurkan sering mengkonsumsi makanan bergizi seperti telur, daging, tahu, tempe, buah-buahan, daun katuk dan sayuran hijau lainnya untuk mempercepat proses penyembuhan lukan dan meningkatkan produksi ASI
 - Ibu mengerti
 Mahasiswa
 3. Menganjurkan ibu untuk minum air putih > 14 gelas setiap hari untuk pemenuhan kebutuhan ibu selama menyusui.
 - Ibu mengerti dan bersedia
 Mahasiswa
 4. Memberikan KIE tentang *personal hygiene* yaitu mandi 2 kali sehari dengan cara menutup bagian luka agar tidak terkena air terlebih dahulu, mengganti pembalut sesering mungkin atau jika sudah merasa tidak nyaman
 - Ibu mengerti
 Mahasiswa
 5. Memberikan KIE tentang ASI Eksklusif yaitu memberikan ASI saja selama 6 bulan tanpa makanan dan minuman tambahan, karena ASI mengandung gizi yang cukup untuk pemenuhan kebutuhan bayi dan bermanfaat untuk proses pertumbuhan dan perkembangan bayi, serta ASI merupakan sumber kekebalan tubuh bayi untuk mencegah dari alergi atau penyakit.
 - Ibu mengerti
 Mahasiswa
 6. Mengajarkan ibu cara menyusui yang benar yaitu posisi bayi miring menghadap ke perut ibu, kepala bayi tepat berada pada siku ibu, mengoleskan puting dan aerola dengan ASI sesudah dan sebelum menyusui untuk mencegah lecet pada puting, posisi kaki tidak boleh menggantung, tidak ada suara saat bayi menyusui, dan menyendawakan bayi setelah menyusui
 - Ibu dan keluarga mengerti
 Mahasiswa
 7. Mengajarkan ibu dan keluarga cara menilai kontraksi yaitu jika perut tidak terasa mulas maka memijat bagian perut bawah dengan gerakan memutar searah jarum jam selama 15 menit atau sampai terasa mulas.
 - Ibu dan keluarga mengerti
 Mahasiswa
-

- | | |
|--|--|
| <p>8. Mengajarkan ibu dan keluarga untuk menjaga kehangatan bayi dengan cara menghindari bayi terpapar langsung oleh AC, kipas angin, jendela atau pintu dengan angin yang kuat, membedong atau menyelimuti bayi dan menggunakan topi</p> <p>- Ibu mengerti</p> <p>9. Melakukan kolaborasi dengan dokter memberikan terapi obat cefadroxil 2x500 gram/hari, metronidazole 3x500 gram/hari, Asam mefenamat 3x500 gram/hari dan vitamin A 1x1/hari. Menganjurkan ibu untuk minum obat yang diberikan setelah makan</p> <p>- Ibu mengerti dan bersedia</p> <p>10. Menganjurkan ibu untuk kunjungan ulang pada tanggal 25 April 2020 atau jika ada keluhan</p> <p>- Ibu mengerti dan bersedia melakukan kunjungan ulang pada tanggal 25 April 2020</p> <p>11. Melakukan dokumentasi</p> <p>- Dokumentasi telah dilakukan</p> | <p>Mahasiswa</p> <p>Mahasiswa</p> <p>Mahasiswa</p> |
|--|--|

DATA PERKEMBANGAN

Kunjungan ke II (8 Hari)

ASUHAN KEBIDANAN PADA IBU NIFAS NY.N UMUR 22 TAHUN P1A0AH1 POST SECTIO CAESAREA 8 HARI NORMAL DI PMB UMI MUFLIKHATUN KULON PROGO YOGYAKARTA

Tanggal : Sabtu, 25 April 2020

Pukul : 16.45 WIB

Tempat : PMB Umi Muflikhatun

Tanggal/jam	Penatalaksanaan	Paraf
<p>Selasa, 25 April 2020 Pukul: 16.45 WIB</p>	<p>Data Subjektif</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Keluhan utama Ibu mengatakan pengeluaran darah nifas sedikit, pengeluaran ASI lancar dan bayi sangat sering menyusu. 2. Pola Pemenuhan Kebutuhan <ol style="list-style-type: none"> a. Pola Nutrisi Ibu mengatakan makan nasi, sayur, lauk sebanyak 3 kali dalam 1 hari dan minum air putih 10-14 gelas dalam 1 hari 	

-
- b. Pola Eliminasi
Ibu mengatakan BAB 1-2 kali/hari, konsistensi lembek, warna coklat, jumlah sedang. BAK 3-5 kali kali/hari, jumlah sedang dan warna jernih
 - c. Pola Hygiene
Ibu mengatakan mandi 2 kali sehari, ganti pembalut setelah merasa tidak nyaman, ganti celana dalam setelah mandi
 - d. Pola Aktivitas
Sudah mulai melakukan pekerjaan rumah dibantu suami dan ibu kandung
3. Pola Menyusui
Ibu mengatakan keluarnya ASI lancar, sering menyusui dan tetap membangunkan bayi setiap 2 jam sekali saat sedang tertidur.
 4. Pola Istirahat
Ibu mengatakan tidak sering bergadang karena bayinya tidak rewel dan ibu istirahat saat bayinya tidur atau saat suami atau orangtua menjaga bayi

Data Objektif

1. Keadaan Umum : baik
2. Kesadaran : *Composmentis*
3. Tanda – tanda vital :
 - a. TD : 90/60 mmHg
 - b. S : 36,6 °C
 - c. RR : 22 x/menit
 - d. N : 80 x/menit
4. Pemeriksaan fisik
 - a. Wajah : tidak edema, tidak pucat
 - b. Mata : simetris, konjungtiva merah muda, sclera putih
 - c. Mulut : simetris, bibir lembab, tidak ada sariawan, tidak ada gusi berdarah, terdapat gigi berlubang dan sedikit karang gigi
 - d. Leher : tidak ada pembesaran kelenjar limfe dan tiroid, tidak ada nyeri tekan, tidak ada nyeri telan
 - e. Payudara: simetris, puting menonjol, tidak ada benjolan, dan terdapat pengeluaran ASI.
 - f. Abdomen: terdapat luka bekas operasi, tidak ada tand-tanda infeksi (tidak ada kemerahan, tidak ada edema, tidak ada bintik-bintik merah, tidak ada pengeluaran nanah) , penyatuan luka sudah cukup bagus, luka mulai mengering, TFU pertengahan simpis dan pusat, kontraksi uterus kuat
 - g. Ekstermitas: kuku tidak pucat, tidak ada edema, dan tidak ada varises
 - h. Genetalia: pengeluaran lochea sanguelenta, warna coklat, bau khas dan jumlah sedikit.

Analisa

Ny. N umur 22 tahun P1A0AH1 post *section caesarea* 8 hari normal

DS : ibu mengatakan melahirkan pada tanggal 17 April 2020 pukul 10.45 WIB, ibu mengatakan tidak ada keluhan, ASI lancar, pola nutrisi baik (tidak ada pantangan makanan), pola eliminasi baik, personal hygiene baik, dan pola istirahat mengikuti saat bayi tertidur atau saat suami atau orangtua menjaga bayi.

DO : KU baik, kesadaran *composmentis*, TD : 90/60 mmHg, S: 36,6 °C, RR: 22 x/menit, N: 80 x/menit, TFU pertengahan simpisis dan pusat, pengeluaran lochea sangueleta dan tidak ada tanda-tanda infeksi, dan tidak ada perdarahan yang abnormal.

Pukul: 17.10 WIB

Penatalaksanaan

1. Memberitahu ibu hasil pemeriksaan dalam batas normal TD: 90/60 mmHg, S: 36,6°C, RR: 22 x/menit, N: 80 x/menit, pemeriksaan fisik dalam batas normal dan tidak ada tanda-tanda infeksi, penyatuan luka sudah cukup bagus, luka mulai mengering
 - Ibu mengerti
 Mahasiswa
2. Melakukan perawatan luka dan tidak ada tanda-tanda infeksi, penyatuan luka sudah cukup bagus, luka mulai mengering
 - Perawatan luka telah dilakukan
 Bidan
Mahasiswa
3. Mememberitahu ibu dan mengajarkan suami untuk melakukan pijat oksitosin untuk meningkatkan produksi ASI ibu, membuat ibu rileks dan mempercepat proses pemulihan pasca operasi
 - Pemijatan telah dilakukan dan suami dapat melakukannya
 Bidan
Mahasiswa
4. Evaluasi tentang personal hygiene ibu dan bayi
 - Ibu mengatakan ia dan bayi mandi 2 kali sehari dan mengganti pembalut ibu ketika merasa tidak nyaman dan mengganti pakaian bayi jika sudah basah dn kotor dengan pakaian yang bersih dan kering.
 Mahasiswa
5. Evaluasi tentang ASI Eksklusif
 - Ibu mengatakan menyusui bayi 2 jam sekali atau ketika bayi menangis dan membangunkan bayi saat tertidur.
 Bidan
Mahasiswa
6. Evaluasi nutrisi ibu nifas
 - Ibu mengatakan mengkonsumsi telur rebus, tahu, tempe, sayuran hijau, buah-buahan dan minum 10-14 gelas setiap harinya.
 Mahasiswa
7. Evalusi tanda bahaya pada masa nifas
 -
 Mahasiswa

- Ibu mengatakan demam $>38^{\circ}\text{C}$, tanda infeksi pada luka jahitan (kemerahan, keluar darah atau nanah, bengkak, dan berbau menyengat), depresi post partum, dan bengkak pada payudara atau ASI tidak keluar dan payudara terasa panas dan sakit
- 8. Menanyakan tentang rencana KB yang akan digunakan dan memberikan KIE KB yang aman digunakan untuk ibu menyusui yaitu IUD, suntik progesterin (3 bulan), pil dan kondom
 - Ibu mengatakan masih akan berdiskusi dengan suami untuk memilih KB yang akan digunakan
- 9. Menganjurkan ibu untuk melanjutkan obat yang diberikan dari RS
 - Ibu mengerti dan bersedia
- 10. Menganjurkan ibu untuk kunjungan ulang dan KB pada tanggal 17 Mei 2020 atau jika ada keluhan
 - Ibu mengerti dan bersedia melakukan kunjungan ulang pada tanggal 17 Mei 2020
- 11. Melakukan dokumentasi
 - Dokumentasi telah dilakukan

DATA PERKEMBANGAN

Kunjungan ke III (30 Hari)

ASUHAN KEBIDANAN PADA IBU NIFAS NY.N UMUR 22 TAHUN P1A0AH1 POST SECTIO CAESAREA 30 HARI NORMAL DI PMB UMI MUFLIKHATUN KULON PROGO YOGYAKARTA

Tanggal : Minggu, 17 Mei 2020

Pukul : 17.00 WIB

Tempat : PMB Umi Muflikhatun

Tanggal/jam	Penatalaksanaan	Paraf
Minggu, 17 Mei 2020 Pukul: 17.00 WIB	Data Subjektif 1. Keluhan utama Ibu mengatakan tidak ada keluhan, pengeluaran ASI lancar dan darah nifas sudah tidak keluar 2. Pola Pemenuhan Kebutuhan a. Pola Nutrisi Ibu mengatakan makan nasi, sayur, lauk sebanyak 3 kali dalam 1 hari dan minum air putih 10-14 gelas dalam 1 hari	

-
- b. Pola Eliminasi
Ibu mengatakan BAB 1-2 kali/hari, konsistensi lembek, warna coklat, jumlah sedang. BAK 3-5 kali kali/hari, jumlah sedang dan warna jernih
 - c. Pola Hygiene
Ibu mengatakan mandi 2 kali sehari, ganti celana dalam setelah mandi
 - d. Pola Aktivitas
Sudah melakukan pekerjaan rumah dibantu suami dan ibu kandung
3. Pola Menyusui
Ibu mengatakan keluarnya ASI lancar, sering menyusui dan tetap membangunkan bayi setiap 2 jam sekali saat sedang tertidur.
 4. Pola Istirahat
Ibu mengatakan tidak sering bergadang karena bayinya tidak rewel dan ibu istirahat saat bayinya tidur atau saat suami atau orangtua menjaga bayi

Data Objektif

1. Keadaan Umum : baik
2. Kesadaran : *Composmentis*
3. Tanda – tanda vital :
 - a. TD : 110/70 mmHg
 - b. S : 36 °C
 - c. RR : 20 x/menit
 - d. N : 84 x/menit
4. Pemeriksaan fisik
 - a. Wajah : tidak edema, tidak pucat
 - b. Mata : simetris, konjungtiva merah muda, sclera putih
 - c. Mulut : simetris, bibir lembab, tidak ada sariawan, tidak ada gusi berdarah, terdapat gigi berlubang dan sedikit karang gigi
 - d. Leher : tidak ada pembesaran kelenjar limfe dan tiroid, tidak ada nyeri tekan, tidak ada nyeri telan
 - e. Payudara: simetris, puting menonjol, tidak ada benjolan, dan terdapat pengeluaran ASI.
 - f. Abdomen: terdapat luka bekas operasi, tidak ada tand-tanda infeksi (tidak ada kemerahan, tidak ada edema, tidak ada bintik-bintik merah, tidak ada pengeluaran nanah) , penyatuan luka sudah bagus, luka mengering dan TFU tidak teraba
 - g. Ekstermitas: kuku tidak pucat, tidak ada edema, dan tidak ada varises
 - h. Genetalia : tidak dilakukan pemeriksaan

Analisa

Ny. N umur 22 tahun P1A0AH1 post *section caesarea* 30 hari normal

DS : ibu mengatakan melahirkan pada tanggal 17 April 2020 pukul 10.45 WIB, ibu mengatakan tidak ada keluhan, ASI lancar, pola nutrisi baik (tidak ada pantangan makanan), pola eliminasi baik, *personal hygiene* baik, dan pola istirahat mengikuti saat bayi tertidur atau saat suami atau orangtua menjaga bayi.

DO : KU baik, kesadaran *composmentis*, TD : 110/70 mmHg, S: 36°C, RR: 20 x/menit, N: 84 x/menit, TFU tidak teraba, tidak ada tanda-tanda infeksi pada luka, penyatuan luka bagus dan mengering.

Pukul: 17. 25 WIB

Penatalaksanaan

1. Memberitahu ibu hasil pemeriksaan dalam batas normal TD: 110/70 mmHg, S: 36°C, RR: 20 x/menit, N: 84 x/menit, pemeriksaan fisik dalam batas normal dan tidak ada tanda-tanda infeksi pada luka, penyatuan luka sudah bagus, luka mengering
- Ibu mengerti
Bidan Mahasiswa
 2. Menanyakan ibu adakah penyulit dalam merawat serta menyusui bayi
- Ibu mengatakan tidak ada penyulit apapun
Bidan Mahasiswa
 3. Evaluasi tentang *personal hygiene* ibu dan bayi
- Ibu mengatakan ia dan bayi mandi 2 kali sehari dan mengganti pembalut ibu ketika merasa tidak nyaman dan mengganti pakaian bayi jika sudah basah dn kotor dengan pakaian yang bersih dan kering.
Bidan Mahasiswa
 4. Mengingatkan ibu untuk tetap memberikan ASI Eksklusif untuk bayinya
- Ibu mengerti dan bersedia.
Mahasiswa
 5. Evaluasi nutrisi ibu nifas
- Ibu mengatakan mengkonsumsi telur rebus, tahu, tempe, sayuran hijau, buah-buahan dan minum 10-14 gelas setiap harinya.
Mahasiswa
 6. Evaluasi tanda bahaya pad masa nifas
- Ibu mengatakan tanda bahaya pad masa nifas yaitu demam >38 °C, tanda infeksi pada luka jahitan (kemerahan, keluar darah atau nanah, bengkak, dan berbau menyengat), depresi post partum, dan bengkak pada payudara atau ASI tidak keluar dan payudara terasa panas dan sakit
Mahasiswa
 7. Menanyakan tentang rencana KB yang akan digunakan
- Ibu mengatakan akan menggunakan KB minipil terlebih dahulu
Bidan Mahasiswa
 8. Memberikan pil KB dan menjelaskan cara minum di waktu yang sama dimulai dari hari ini yaitu hari minggu, 17 Mei 2020 dan dilanjutkan sesuai tanda panah dan petunjuk pada pil
- Ibu mengerti dan bersedia
Bidan Mahasiswa
-

9. Mengajukan ibu untuk kunjungan ulang apabila ada keluhan Mahasiswa
- Ibu mengerti dan bersedia
10. Melakukan dokumentasi Mahasiswa
- Dokumentasi telah dilakukan
-

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
PEPUSTAKAAN
YOGYAKARTA

4. Asuhan Neonatus

Kunjungan I (18 April 2020)

**ASUHAN KEBIDANAN NOENATUS PADA BY. NY.N
UMUR 1 HARI NORMAL DI RSUD NYI AGENG SERANG**

Tanggal : Sabtu, 18 April 2020
Pukul : 10.00 WIB
Tempat : RSUD Nyi Ageng Serang

Identitas Bayi

Nama : Bayi Ny.N
Tanggal lahir : 17 Arpil 2020
Umur : 1 hari
Jenis Kelamin : Perempuan

Tanggal/jam	Penatalaksanaan	Paraf
Selasa, 18 April 2020 Pukul: 10.00 WIB	<p>Data Subjektif Ibu mengatakan bayinya lahir pada tanggal 17 April 2020 pukul 10.45 WIB dan pada saat lahir bayi menangis, warna kulit kemerahan, dilakukan IMD, sudah BAB, sudah BAK dan imunisasi.</p> <p>Data Objektif (sumber buku KIA)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pemeriksaan Umum <ol style="list-style-type: none"> a. Tonus otot : baik b. Warna kulit : kemerahan c. Tangisan bayi : kuat 2. Tanda – tanda vital : <ol style="list-style-type: none"> a. HR : 141 x/menit b. Suhu : 36,7 °C c. pernafasan: 40 x/menit 3. Pemeriksaan fisik (sumber: ringkasan keluar RS) <ol style="list-style-type: none"> a. Kepala : bentuk normal (tidak ada <i>macrocephal</i> atau <i>microcephal</i>) tidak ada molase, tidak ada kelainan (<i>chepal hematoma</i> atau <i>caput succadenium</i>) b. Telinga : bentuk normal, sejajar dengan mata dan terdapat lubang telinga c. Wajah : simetris dan tidak edema 	

-
- d. Mata : simetris, konjungtiva merah muda, sclera putih dan refleks cahaya positif
 - e. Hidung : bentuk normal, terdapat 2 lubang hidung, dan tidak ada kelainan *adnesia coana*
 - f. Mulut : bentuk normal (tidak ada *labioskisis* ataupun *labiopalatoskisis*), terdapat langit-langit dan tidak ada infeksi pada mulut.
 - g. Refleks *rooting* : positif
 - h. Refleks *sucking* : positif
 - i. Leher : tidak ada benjolan, tidak ada bendungan vena jugularis, tidak ada pembesaran kelenjar limfe dan tiroid.
 - j. Refleks *tonic neck* : positif
 - k. Refleks *morrow* : positif
 - l. Dada : simetris, terdapat payudara dan puting, tidak ada retraksi dada, tidak ada bunyi *weezhing* dan tidak ada benjolan.
 - m. Bahu, lengan dan tangan: bentuk simetris, tidak ada lebam, tidak ada fraktur, jumlah jari tangan 5 kiri dan 5 kanan
 - n. Refleks *grasping* : positif
 - o. Abdomen: bentuk normal tidak ada benjolan, tidak ada perdarahan pada tali pusat. Ekstermitas: kuku tidak pucat, tidak ada edema, dan tidak ada varises
 - p. Genetalia : labia mayora sudah menutupi labia minora, terdapat lubang uretra dan lubang vagina
 - q. Punggung : normal tidak ada kelainan (*lordosis*, *kifosis* dan *scoliosis*)
 - r. Anus : terdapat lubang anus ditandai dengan bayi telah BAB
 - s. Tungkai dan kaki : bentuk simetris, tidak ada kelainan dan jumlah jari kaki 5 kiri dan 5 kanan
 - t. Refleks *babynsky* : positif
4. Pemeriksaan antropometri (sumber: buku KIA)
- a. BB saat lahir : 3000 gram
 - b. BB saat ini : 2900 gram
 - c. Panjang Badan : 48 cm
 - d. Lingkar Kepala : 34 cm

Analisa

Bayi Ny. N umur 1 hari dalam keadaan normal

DS : ibu mengatakan melahirkan pada tanggal 17 April 2020 pukul 10.45 WIB, sudah BAB dan BAK

DO : HR : 141 x/menit, Suhu : 36,7 °C, pernafasan: 40 x/menit, pemeriksaan fisik dalam keadaan normal, BB: 2900 gram, PB: 48 cm, LK: 32 cm dan pemeriksaan refleks normal dan tidak ada kelainan

Pukul: 10.10 WIB	<p>Penatalaksanaan (Sumber : buku KIA)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Memberitahu ibu dan keluarga hasil pemeriksaan dalam batas normal, HR : 141 x/menit, Suhu : 36,7 °C pemeriksaan fisik dalam batas normal dan tidak ada kelainan <ul style="list-style-type: none"> - Ibu dan keluarga mengerti 2. Melakukan pemeriksaan adanya diare dan ikterus <ul style="list-style-type: none"> - Hasil pemeriksaan tidak ada tanda diare ataupun ikterus 3. Memberitahu ibu untuk menyusui bayi sesering mungkin dan tetap membangunkan bayi setiap 2 jam jika bayi tertidur <ul style="list-style-type: none"> - Ibu mengerti dan bersedia 4. Memberikan KIE tanda bahaya pada bayi seperti kemerahan, bengkak, dan pengeluaran darah ataupun nanah dari pusat bayi, bayi terlihat kuning pada bagian tubuh atau mata, bayi yang rewel dan tidak mau atau memuntahkan ketika diberi ASI, nafas cepat. Jika terdapat salah satu dari gejala di atas ibu segera ke fasilitas kesehatan terdekat <ul style="list-style-type: none"> - Ibu mengerti 5. Memberikan KIE cara menjaga kebersihan tali pusat yaitu dengan membersihkan tali pusat pada saat mandi dan menjaga agar tali pusat dalam keadaan kering tanpa diberikan betadine atau jamu-jamuan <ul style="list-style-type: none"> - Ibu mengerti 6. Mengajarkan ibu dan keluarga untuk menjaga kehangatan bayi dengan cara menghindari bayi terpapar langsung oleh AC, kipas angin, jendela atau pintu dengan angin yang kuat, mbedong atau menyelimuti bayi dan menggunakan topi <ul style="list-style-type: none"> - Ibu mengerti 7. Memberitahu ibu bahwa bayinya telah di berikan imunisasi HB0, Vit K dan salep mata <ul style="list-style-type: none"> - Ibu mengerti 8. Melakukan dokumentasi <ul style="list-style-type: none"> - Dokumentasi telah dilakukan 	<p>Mahasiswa</p> <p>Mahasiswa</p> <p>Mahasiswa</p>
------------------	---	--

PERKEMBANGAN NEONATUS

Kunjungan ke II (3 hari)

ASUHAN KEBIDANAN NEONATUS PADA BAYI NY.N UMUR 3 HARI NORMAL DI RUMAH PASIEN

Tanggal : Senin, 20 April 2020

Pukul : 16.30 WIB

Tempat : Rumah Ny.N

Tanggal/jam	Penatalaksanaan	Paraf
Senin, 20 April 2020 Pukul: 15.30 WIB	<p>Data Subjektif Ibu mengatakan bayinya tidak rewel dan sering menyusui bayinya, sudah BAB dan BAK</p> <p>Data Objektif</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pemeriksaan Umum <ol style="list-style-type: none"> a. Tonus otot : baik b. Warna kulit : kemerahan c. Tangisan/refleks : kuat 2. Tanda – tanda vital : <ol style="list-style-type: none"> a. HR : 130 x/menit b. Suhu : 36,6 °C c. Pernafasan: 42 x/menit 3. Pemeriksaan fisik <ol style="list-style-type: none"> a. Kepala : bentuk normal (tidak ada <i>macrocephal</i> atau <i>microcephal</i>) dan tidak ada kelainan (<i>chepal hematoma</i> atau <i>caput cuccadenium</i>) b. Telinga : bentuk normal, sejajar dengan mata dan terdapat lubang telinga c. Wajah : simetris dan tidak edema d. Mata : simetris, konjungtiva merah muda, sclera putih dan refleks cahaya positif e. Hidung : bentuk normal, terdapat 2 lubang hidung, dan tidak ada kelainan <i>adresia coana</i> f. Mulut : bentuk normal (tidak ada <i>labioskisis</i> ataupun <i>labiopalatoskisis</i>), terdapat langit-langit dan tidak ada infeksi pada mulut. g. Rrefleks <i>rooting</i> : positif h. Refleks <i>sucking</i> : positif 	

-
- i. Leher : tidak ada benjolan, tidak ada bendungan vena jugularis, tidak ada pembesaran kelenjar limfe dan tiroid.
 - j. Refleks *tonic neck* : positif
 - k. Reflex *morrow* : positif
 - l. Dada : simetris, terdapat payudara dan putting, tidak ada retraksi dada, tidak ada bunyi weezhing dan tidak ada benjolan.
 - m. Bahu, lengan dan tangan: bentuk simetris, tidak ada lebam, tidak ada fraktur, jumlah jari tangan 5 kiri dan 5 kanan
 - n. Refleks *grasping* : positif
 - o. Abdomen: bentuk normal tidak ada benjolan, tidak ada perdarahan pada tali pusat. Ekstermitas: kuku tidak pucat, tidak ada edema, dan tidak ada varises
 - p. Genetalia : labia mayora sudah menutupi labia minora, terdapat lubang uretra dan lubang vagina
 - q. Punggung : normal tidak ada kelainan (lordosis, kifosis dan scoliosis)
 - r. Anus : terdapat lubang anus ditandai dengan bayi telah BAB
 - s. Tungkai dan kaki : bentuk simetris, tidak ada kelainan dan jumlah jari kaki 5 kiri dan 5 kanan
 - t. Refleks *babynsky* : positif

Analisa

Bayi Ny. N umur 3 hari dalam keadaan normal

DS : ibu mengatakan melahirkan pada tanggal 17 April 2020 pukul 10.45 WIB, bayi sering menyusu dan tidak rewel, sudah BAB dan BAK

DO : HR : 130 x/menit, Suhu : 36,6 °C, pernafasan: 42 x/menit, pemeriksaan fisik dalam keadaan normal, cm dan pemeriksaan refleks normal dan tidak ada kelainan

Pukul: 10.10 WIB

Penatalaksanaan

1. Memberitahu ibu dan keluarga hasil pemeriksaan dalam batas normal, HR : 130 x/menit, Suhu : 36,6 °C, prnapasan : 42 x/menit pemeriksaan fisik dalam batas normal dan tidak ada kelainan
 - Ibu dan keluarga mengerti
2. Memberikan KIE tentang personal hygiene bayi baru lahir yaitu memandikan bayi 2 kali sehari mengganti pakaian bayi jika kotor atau basa terkena BAB dan BAK bayi, menjaga kebersihan tali pusat yaitu dengan membersihkan tali pusat pada saat mandi dan menjaga agar tali pusat dalam keadaan kering tanpa diberikan betadine atau jamu-jamuan.
 - Ibu mengerti
3. Evaluasi cara menjaga kehangatan bayi

Mahasiswa

Mahasiswa

Mahasiswa

- Ibu mengatakan untuk menjaga kehangatan bayi dengan cara menghindari bayi terpapar langsung oleh AC, kipas angin, jendela atau pintu dengan angin yang kuat, membedong atau menyelimuti bayi dan menggunakan topi.
- 4. Mengingatkan ibu untuk menyusui bayi sesering mungkin, tetap membangunkan bayi 2 jam sekali saat bayi tertidur dan memberikan ASI aja selama 6 bulan tanpa makanan atau minuman tambahan.
 - Ibu mengerti dan mengatakan sudah sering menyusui bayinya
- 5. Evaluasi tanda bahaya pada.
 - Ibu mengatakan tanda bahaya pada bayi seperti kemerahan, bengkak, dan pengeluaran darah ataupun nanah dari pusat bayi, bayi terlihat kuning pada bagian tubuh atau mata, bayi yang rewel dan tidak mau atau memuntahkan ketika diberi ASI, nafas cepat dan segera ke bidan atau puskesmas
- 6. Mengajarkan ibu untuk menjemur bayi pada pagi hari sebelum jam 10 pagi tanpa menggunakan pakaian pada bagian depan dan belakang tubuh bayi, 10-15 menit atau sampai bayi tampak berkeringat.
 - Ibu mengerti
- 7. Mengingatkan ibu untuk kunjungan ulang ke Puskesmas pada tanggal 22 April 2020 dengan membawa surat kontrol bayi dari rumah sakit
 - Ibu mengerti
- 8. Melakukan dokumentasi
 - Dokumentasi telah dilakukan

Mahasiswa

Mahasiswa

Mahasiswa

Mahasiswa

PERKEMBANGAN NEONATUS

Kunjungan ke III (11 hari)

**ASUHAN KEBIDANAN NEONATUS PADA BAYI NY.N UMUR 11 HARI
NORMAL DI PMB UMI MUFLIKHATUN KULON PROGO
YOGYAKARTA**

Tanggal : Selasa, 28 April 2020
Pukul : 16.30 WIB
Tempat : PMB Umi Muflikhatun

Tanggal/jam	Penatalaksanaan	Paraf
Selasa, 28 April 2020 Pukul: 16.30 WIB	<p>Data Subjektif Ibu mengatakan bayinya tidak rewel, ASI lancar, tali pusat belum puput, bayi dimandikan oleh dukun bayi dan sambil di pijat sebelum mandi.</p> <p>Data Objektif</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pemeriksaan Umum <ol style="list-style-type: none"> a. Tonus otot : baik b. Warna kulit : kemerahan c. Tangisan/refleks : kuat 2. Tanda – tanda vital : <ol style="list-style-type: none"> a. HR : 128 x/menit b. Suhu : 36,5 °C c. pernafasan: 40 x/menit 3. Pemeriksaan fisik <ol style="list-style-type: none"> a. Kepala : bentuk normal (tidak ada <i>macrochepal</i> atau <i>microchepal</i>) dan tidak ada kelainan (<i>chepal hematoma</i> atau <i>caput succadenium</i>) b. Telinga : bentuk normal, sejajar dengan mata dan terdapat lubang telinga c. Wajah : simetris dan tidak edema d. Mata : simetris, konjungtiva merah muda, sclera putih dan refleks cahaya positif e. Hidung : bentuk normal, terdapat 2 lubang hidung, dan tidak ada kelainan <i>adnesia coana</i> f. Mulut : bentuk normal (tidak ada <i>labioskisis</i> ataupun <i>labiopalatoskisis</i>), terdapat langit-langit dan tidak ada infeksi pada mulut. g. Leher : tidak ada benjolan, tidak ada bendungan vena jugularis, tidak ada pembesaran kelenjar limfe dan tiroid. 	

-
- h. Dada : simetris, terdapat payudara dan puting, tidak ada retraksi dada, tidak ada bunyi weezhing dan tidak ada benjolan.
 - i. Bahu, lengan dan tangan: bentuk simetris, tidak ada lebam, tidak ada fraktur, jumlah jari tangan 5 kiri dan 5 kanan
 - j. Abdomen: bentuk normal tidak ada benjolan, tidak ada perdarahan pada tali pusat. Ekstermitas: kuku tidak pucat, tidak ada edema, dan tidak ada varises
 - k. Genitalia : labia mayora sudah menutupi labia minora, terdapat lubang uretra dan lubang vagina
 - l. Punggung : normal tidak ada kelainan (lordosis, kifosis dan scoliosis)
 - m. Anus : terdapat lubang anus ditandai dengan bayi telah BAB
 - n. Tungkai dan kaki : bentuk simetris, tidak ada kelainan dan jumlah jari kaki 5 kiri dan 5 kanan
4. Pemeriksaan antropometri
BB : 3200 gram
PB : 48 cm

Analisa

Bayi Ny. N umur 11 hari dalam keadaan normal

DS : ibu mengatakan melahirkan pada tanggal 17 April 2020 pukul 10.45 WIB, bayi sering menyusu, tidak rewel dan tali pusat belum puput.

DO : HR : 128 x/menit, Suhu : 36,5 °C, pernafasan: 40 x/menit, BB : 3200 gram, PB : 48 cm, pemeriksaan fisik dalam keadaan normal dan tidak ada tanda-tanda ikterus

Pukul: 10.10 WIB

Penatalaksanaan

1. Memberitahu ibu dan keluarga hasil pemeriksaan dalam batas normal, HR : 128 x/menit, Suhu : 36,5 °C, pernapasan: 40 x/menit, pemeriksaan fisik dalam batas normal dan tidak ada kelainan
- Ibu dan keluarga mengerti Mahasiswa
 2. Melakukan skrining ikterus yaitu meletakkan bayi pada tempat yang terang (lampu berwarna putih), memeriksa seluruh tubuh bayi dengan metode kremer, melihat dan menentukan derajat ikterus
- Tidak ada bagian tubuh bayi yang berwarna kuning (bayi tidak ikterus) Bidan
Mahasiswa
 3. Memberikan KIE tentang personal hygiene bayi baru lahir yaitu memandikan bayi 2 kali sehari mengganti pakaian bayi jika kotor atau basa terkena BAB dan BAK bayi, menjaga kebersihan tali pusat yaitu dengan membersihkan tali pusat pada saat mandi dan menjaga agar tali pusat dalam keadaan kering tanpa diberikan betadine atau jamu-jamuan. Bidan
-

-
- Ibu mengatakan bayi dimandikan pagi hari dan sore hari dimandikan dengan menggunakan washlap
 - 4. Evaluasi cara menjaga kehangatan bayi
 - Ibu mengatakan untuk menjaga kehangatan bayi dengan cara menghindari bayi terpapar langsung dengan angin yang kuat, membedong atau menyelimuti bayi dan menggunakan topi
 - 5. Mengingatkan ibu untuk menyusui bayi sesering mungkin, tetap membangunkan bayi 2 jam sekali saat bayi tertidur dan memberikan ASI aja selama 6 bulan tanpa makanan atau minuman tambahan.
 - Ibu mengerti dan mengatakan sudah sering menyusui bayinya
 - 6. Memberikan KIE tanda bahaya pada bayi seperti kemerahan, bengkak, dan pengeluaran darah ataupun nanah dari pusat bayi, bayi terlihat kuning pada bagian tubuh atau mata, bayi yang rewel dan tidak mau atau memuntahkan ketika diberi ASI, nafas cepat. Jika terdapat salah satu dari gejala di atas ibu segera ke fasilitas kesehatan terdekat
 - Ibu mengerti
 - 7. Menganjurkan ibu untuk menjemur bayi pada pagi hari sebelum jam 10 pagi tanpa menggunakan pakaian pada bagian depan dan belakang tubuh bayi, 10-15 menit atau sampai bayi tampak berkeringat
 - Ibu mengatakan sudah menjemur bayi di setiap pagi hari
 - 8. Mengajarkan ibu dan keluarga untuk memandikan bayi di sore hari menggunakan washlap dan didalam bak mandi selama 3 hari (tanggal 29 April – 1 Mei 2020)
 - Ibu sudah dapat memandikan bayi di bak mandi
 - 9. Mengingatkan ibu untuk imunisasi BCG bayi pada tanggal 3 Mei 2020 pukul 07.00 WIB dan memberikan jadwal imunisasi 5 dasar lainnya
 - Ibu mengerti dan bersedia
 - 10. Melakukan pijat bayi pada tanggal 1 Mei 2020 di rumah pasien
 - Bayi tampak nyaman dan tertidur
 - 11. Melakukan dokumentasi
 - Dokumentasi telah dilakukan
-

B. PEMBAHASAN

Penulis telah melakukan asuhan kebidanan pada pasien atas nama Ny.N umur 22 tahun primigravida yang dimulai pada tanggal 14 Maret 2020, ketika umur kehamilan 36^{+2} minggu, bersalin, nifas dan asuhan neonatus. Pengkajian yang telah dilakukan, yaitu asuhan kehamilan, persalinan, nifas, neonatus serta penyuluhan KB. Pada bab ini penulis mencoba untuk membandingkan antara tinjauan pustaka dengan hasil tinjauan kasus yaitu sebagai berikut:

1. Asuhan Kehamilan

Asuhan kebidanan pada ibu hamil yang dilakukan penulis sebanyak 4 kali dengan kunjungan pertama di mulai pada tanggal 14 Maret 2020 sampai 13 April 2020. Masalah yang ditemukan pada selama masa kehamilan ini adalah ibu hamil dengan LILA 21,5 cm

Data sekunder pada buku KIA tercatat bahwa ibu telah melakukan ANC sebanyak 17 kali selama masa kehamilannya yang meliputi 2 kali pada trimester I, 4 kali pada trimester II dan 11 kali pada trimester III. Hal ini sesuai dengan teori Prawihardjo (2016) yang menuliskan bahwa kunjungan minimal ANC dilakukan minimal 4 kali selama masa kehamilan yaitu 1 kali pada trimester I, 1 kali di trimester II serta 2 kali pada trimester III. Pemeriksaan kehamilan ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan melakukan penatalaksanaan pada kehamilan yang beresiko serta mendeteksi dini adanya bahaya dalam kehamilan baik bagi ibu atau janin yang dikandungnya.

Pada saat pengkajian ditemukan masalah pada kehamilan Ny. N yang mengalami KEK (LILA 21,5 cm) tetapi dengan IMT yang normal yaitu 23, kenaikan berat badan selama ibu hamil adalah 16 kg, ibu mudah lelah, tidak mengalami anemia, dan juga tafsiran berat janin normal. Memberikan motivasi ibu untuk tetap berpikiran positif, tetap semangat dan tidak boleh cemas dalam menghadapi kehamilannya. Hal ini tidak sesuai dengan teori (Kemenkes, 2017) yang menyatakan bahwa kondisi KEK ini beresiko mudah lelah dan anemia yang dapat membuat kekuatan otot menurun pada saat proses bersalin sehingga dapat menyebabkan bayi lahir dengan berat

badan < 2500 gram, bayi lahir cacat bahkan sampai dengan kematian bayi, hal yang sama juga tidak sesuai dengan teori (Siti, 2019) yang menyatakan bahwa KEK dikarenakan kekurangan gizi baik kalori, protein atau zat besi yang biasanya ditandai dengan badan tampak kurus dan lingkaran lengan atas (LILA) kurang dari 23,5 cm dengan IMT normal pada ibu hamil adalah 19,8 – 26 atau dalam kenaikan berat badan selama hamil yaitu 11,5 – 16 kg.

Data sekunder yang diperoleh dari buku KIA dan wawancara dengan Ny.N terkait pemeriksaan ANC yang diberikan 10 T yaitu ukur tinggi badan, berat badan dan LILA, ukur tekanan darah, ukur TFU, pemberian tablet Fe, pemeriksaan lab sederhana (hemoglobin, glukosa dan protein urin), pemeriksaan payudara, konseling dan penentuan status imunisasi TT, imunisasi TT tidak dilakukan karena jarak dari TT terakhir < 12 bulan. Hal ini sesuai dengan (Kemenkes RI, 2019) yang menyatakan standar asuhan kehamilan 10 T yaitu penimbangan berat badan dan pengukuran tinggi badan, pengukuran tekanan darah, pengukuran lingkaran lengan atas (LILA), pengukuran tinggi puncak rahim (fundus uteri), penentuan status imunisasi tetanus dan pemberian imunisasi tetanus sesuai status imunisasi, pemberian tablet tambah darah minimal 90 tablet selama kehamilan, penentuan presentasi janin dan denyut jantung janin (DJJ), pelaksanaan temu wicara (pemberian komunikasi interpersonal dan konseling, termasuk KB pasca persalinan), pelayanan tes laboratorium sederhana, minimal tes hemoglobin darah (Hb), pemeriksaan protein urin dan pemeriksaan golongan darah (bila belum pernah dilakukan sebelumnya), tatalaksana kasus sesuai indikasi.

2. Asuhan Persalinan

Ny.N datang ke RSUD Nyi Ageng Serang pada tanggal 16 April 2020, pukul 14.00 WIB dengan keluhan belum ada tanda-tanda persalinan. Usia kehamilan Ny. N 40 Minggu 6 Hari terhitung dari HPHT: 3 – 7 – 2019, HPL: 10 – 4 – 2020. Pada saat di rumah sakit ibu dilakukan pengecekan laboratorium yang meliputi cek darah dan urin, selain itu dilakukan pemeriksaan dalam (VT) dan 2 kali pemeriksaan CTG dengan hasil

pemeriksaan VT belum ada pembukaan dan pemeriksaan CTG kurang baik. Hal ini sesuai dengan teori (Padila, 2015) yang menyatakan bahwa prosedur pemeriksaan penunjang yang dilakukan sebelum persalinan SC yaitu, USG dilakukan untuk mengetahui usia kehamilan, derajat maturitas plasenta, *cardiotography* (CGT) dilakukan untuk menilai ada atau tidaknya gawat janin, *amniocentesis* dilakukan untuk pemeriksaan sitologi air ketuban, amnioskopi dilakukan untuk melihat kekeruhan air ketuban, uji oksitosin dilakukan untuk menilai reaksi janin terhadap kontraksi uterus, pemeriksaan kadar estriol dalam urine, pemeriksaan sitologi vagina. Selain itu sebelum melakukan proses persalinan SC Ny. N melakukan cek laboratorium (darah dan urin), pemeriksaan VT dan pemeriksaan CTG, yang dimana hasil dari CGT yang tidak baik karena gerak janin kurang aktif sehingga tidak dilakukan persalinan dengan induksi. Hal ini sesuai dengan teori (Padila, 2015) yang menyatakan salah satu indikasi dilakukan persalinan SC yaitu, *Fetal distress*, his lemah / melemah, janin dalam posisi melintang atau sungsang, bayi besar ($BBL \geq 4,2$ kg), plasenta previa, disproporsi cevalo-pelvik, ruptur uteri mengancam, *hydrocephalus*, primi muda atau tua, partus dengan komplikasi, problema plasenta.

3. Asuhan Nifas

Kunjungan pertama pada masa nifas (KF 1) yaitu 3 hari post *sectio caesarea* dilakukan dengan kunjungan rumah pada senin, 20 April 2020 pukul 14.30 WIB dengan hasil pemeriksaan TD: 110/70 mmHg, suhu: 36,6°C, respirasi: 20 x/menit dan nadi: 83 x/menit. Untuk pemeriksaan fisik didapatkan dari data sekunder yang tercatat dalam buku KIA pada tanggal 18 April 2020 dengan hasil pemeriksaan fisik dalam batas normal, TFU 2 jari, kontraksi uterus kuat dan pengeluaran lochea rubra dalam batas normal. Ny.N mengatakan sudah dapat pergi ke kamar mandi, BAB dan BAK secara mandiri serta ASI Ny. N sudah lancar. Tidak ada masalah nutrisi, eliminasi dan menyusui, tetapi masalah terdapat pada kultural yaitu Ny. N dan keluarga mengatakan bayi yang belum puput tali pusat hanya dimandikan 1

kali dalam sehari. Setelah itu penulis melakukan asuhan kebidanan pada masa nifas yaitu dengan memberikan KIE gizi ibu nifas, *personal hygiene* ibu dan bayi, ASI Eksklusif dan mengajarkan cara menyusui.

Hal ini sesuai dengan Kemenkes RI, (2019) yang menyatakan kunjungan nifas 1 (KF 1) dilakukan pada 6 jam sampai 3 hari postpartum. Asuhan yang dilakukan yaitu memeriksa tanda-tanda vital dan tinggi fundus uteri ibu nifas, memeriksa lochea dan perdarahan pada masa nifas, memberi konseling ibu atau keluarga untuk menilai kontraksi dan mencegah perdarahan karena atonia uteri, pemberian ASI awal, menjaga kehangatan bayi, serta melakukan hubungan antara ibu dan bayinya.

Kunjungan kedua masa nifas (KF II) yang dilakukan di PMB Umi Muflikhatun pada sabtu, 25 April 2020 pukul 16.45 WIB. Ny. N mengatakan ASI lancar, bayi sangat sering menyusu dan darah nifas keluar mulai sedikit dan kadang ngeflek, tidak ada masalah nutrisi, eliminasi, istirahat dan menyusui, tetapi masalah kultural ibu dan keluarga yang mengatakan bahwa bayi yang belum puput tali pusat hanya dimandikan 1 kali dalam sehari. Hasil pemeriksaan TD: 90/60 mmHg, suhu: 36,6°C, respirasi: 22 x/menit, nadi: 80 x/menit, pemeriksaan fisik dalam batas normal, tidak ada tanda-tanda infeksi pada luka bekas SC. Penulis melakukan asuhan kebidanan masa nifas pada kunjungan kedua yaitu dengan memberikan malakukan perawatan luka bekas SC, melakukan pijat oksitosin dan mengajarkan suami pasien, evaluasi *personal hygiene* ibu dan bayi, evaluasi tentang ASI Eksklusif, evaluasi nutrisi ibu, menanyakan rencana KB dan memberikan KIE KB.

Hal ini sesuai dengan Kemenkes RI, (2019) yang menyatakan tentang asuhan kebidanan masa nifas (KF 2) dilakukan dari hari ke 4 sampai hari ke 28 dengan asuhan yang dilakukan yaitu memastikan proses involusi uteri, TFU, pengeluaran lochea, tanda-tanda bahaya masa nifas, memastikan kecukupan gizi dan istirahat, memastikan menyusui dengan benar dan tidak ada penyulit dalam menyusui, memastikan ibu dapat merawat bayi seperti merawat tali pusat, menjaga kehangatan dan kebersihan bayi. Hal ini juga

sesuai dengan Ayuningtyas, (2019) yang menyatakan bahwa beberapa manfaat dari pemijatan masa nifas atau pijat oksitosin yaitu untuk mengencangkan perut dan pemulihan tubuh selama kehamilan dan proses persalinan, membantu melepaskan hormon endorfin di otak, dapat merangsang hormon oksitosin yang sangat berguna untuk meningkatkan produksi ASI dan bermanfaat untuk pemulihan pasca operasi.

Kunjungan ketiga masa nifas (KF III) 30 hari dilakukan pada hari minggu, 17 April 2020 pukul 17.00 WIB. Ia mengatakan tidak ada keluhan, ASI lancar, hasil pemeriksaan TTV dan pemeriksaan fisik dalam batas normal, penyatuan luka sudah bagus dan luka mengering, TFU tidak teraba. Setelah itu penulis memberikan asuhan KB dengan pilihan pasien menggunakan KB pil, KIE tanda bahaya, evaluasi personal hygiene ibu dan bayi dan menanyakan penyulit dalam merawat bayi. Penulis telah selesai melakukan asuhan selama masa nifas. Hal ini sesuai dengan Kemenkes RI, (2019) kunjungan nifas 3 (KF 3) dilakukan pada hari ke 29 sampai 42 hari. Asuhan yang dilakukan yaitu menanyakan penyulit yang di alami ibu maupun bayi dan memberikan konseling KB

4. Asuhan Neonatus

Data sekunder yang tercatat dalam buku KIA yaitu pada hari Jumat, 17 April 2020 pukul 10.45 WIB bayi lahir secara *sectio caesarea*, menangis kuat, warna kulit kemerahan, dilakukan IMD selama 1 jam, berat badan 300 gram, PB: 48 cm, LK: 34 cm telah diberikan salep mata dan vitamin K. Hal ini sesuai dengan teori Putra, (2012) yang menyatakan bahwa bayi baru lahir adalah bayi segera setelah lahir dengan beberapa ciri-ciri bayi baru lahir yaitu berat badan 2500-4000 gram, panjang badan 48 – 52 cm, lingkar dada 30 – 38 cm dan lingkar kepala 33 – 36 cm.

Kunjungan Neonatus pertama (KN I) dilakukan di RSUD Nyi Ageng Serang pada hari Selasa, 18 April 2020 pukul 10.00 WIB dengan hasil HR: 141 x/menit, suhu: 36,7°C, pernapasan: 40 x/menit dan pemeriksaan fisik dalam batas normal. Asuhan yang dilakukan yaitu melakukan pemeriksaan

adanya diare atau ikterus, KIE menyusui secara ondemem, KIE tanda bahaya bayi, KIE perawatan tali pusat, menjaga kehangatan bayi dan memberikan imunisasi HB0. Hal ini sesuai dengan Kemenkes RI, (2019) Jadwal KN1 mulai dari bayi umur 6 -28 jam setelah lahir, asuhan yang dilakukan yaitu perawatan bayi baru lahir, antropometri, pemberian salep mata, injeksi vitamin K, imunisasi HB0, perawatan tali pusat dan menjaga kehangatan bayi.

Kunjungan Neonatus kedua (KN II) dilakukan hari ke 3 yang di rumah Ny.N pada hari Senin, 20 April 2020 pukul 16.30 WIB. Ibu mengatakan bayi tidak rewel dan sering menyusui bayinya. Hasil pemeriksaan HR: 130 x/menit, suhu: 36,6°C, pernapasan: 42 x/menit, pemeriksaan fisik dalam batas normal dan tidak ada kelainan. Asuhan yang diberikan penulis yaitu memberikan KIE personal hygiene bayi dan menjaga kebersihan tali pusat, evaluasi cara menjaga kehangatan bayi, evaluasi tanda bahaya bayi, menganjurkan untuk menjemur bayi dan mengingatkan untuk kunjungan ulang ibu ke Puskesmas. Hal ini sesuai dengan Kemenkes RI, (2019) kunjungan neonatus kedua dimulai dari umur 3 – 7 hari setelah lahir dan asuhan yang akan dilakukan yaitu observasi keadaan bayi, menilai pertumbuhan bayi, pemberian dan pemenuhan ASI/nutrisi, pola eliminasi, kebersihan bayi, pola istirahat , dan menilai ada tidaknya tanda bahaya.

Kunjungan Neonatus ketiga (KN III) pada hari ke 11 yang dilakukan di PMB Umi Muflikhatun pada hari Selasa, 28 April 2020 pukul 16.30 WIB. Ibu mengatakan bayi tidak rewel, ASI lancar, talipusat belum puput, bayi diandikan oleh dukun bayi sambil di pijat sebelum mandi. Hasil pemeriksaan HR: 128 x/menit, suhu: 36,5°C, pernapasan: 40 x/menit, BB: 3200 gram, PB: 48 cm, pemeriksaan fisik dalam batas normal dan tidak ada tanda bahaya bayi. Asuhan yang diberikan penulis yaitu melakukan skrining ikterus, KIE personal hygiene bayi, evaluasi cara menjaga kehangatan bayi, KIE tanda bahaya bayi, menganjurkan untuk menjemur bayi, mengajarkan ibu untuk memandikan bayi (29 April – 1 Mei) di rumah pasien, mengingatkan ibu untuk imunisasi dan melakukan pijat bayi (1 Mei 2020)

di rumah pasien. Hal ini sesuai dengan Kemenkes RI, (2019) yang menyatakan bahwa kunjungan neonatus ketiga (KN III) dimulai dari umur 8 – 28 hari setelah lahirnya bayi dan asuhan yang akan dilakukan yaitu melakukan pemeriksaan berat badan, tinggi badan dan menilai kecukupan ASI/nutrisi. Asuhan komplementer pijat bayi juga sesuai dengan Irmawati, (2015) yang menyatakan pijat bayi adalah teknik relaksasi yang sangat bermanfaat untuk pertumbuhan dan perkembangan bayi atau balita. Sentuhan yang diberikan saat melakukan pijatan memberi stimulasi yang baik untuk perkembangan otak bayi. Pijat bayi sudah dapat dilakukan pada usia bayi 0 – 1 bulan, pemijatan akan dilakukan dengan gerakan halus tetapi tidak pada daerah perut sebelum tali pusat bayi lepas.